



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 934/SOSBUD/XI/2010

SANGGAR TARI KBRI SEOUL TERBAIK DI KORSEL

Untuk mempromosikan seni budaya negara-negara ASEAN kepada masyarakat Korea Selatan, ASEAN-ROK Centre menyelenggarakan kompetisi lagu dan tari tradisional negara-negara ASEAN di Seoul yaitu Bravo! ASEAN in Korea 2010. Kegiatan ini dimulai tanggal 6 Nopember 2010 dengan babak penyisihan yang diikuti oleh sejumlah peserta dari masyarakat negara ASEAN di Korsel. Indonesia diwakili oleh tiga sanggar tari yaitu Sanggar Tari Merah Putih KBRI Seoul, sanggar tari mahasiswa Indonesia di kota Busan dan di kota Daejon. Acara yang dihadiri oleh ratusan masyarakat asing dari negara-negara ASEAN dan masyarakat Korsel sendiri berlangsung sangat meriah dimana peserta Indonesia yaitu sanggar tari KBRI Seoul dan mahasiswa Indonesia di Busan menang untuk ikut dalam final.

Kompetisi final lagu dan seni tari tradisional ASEAN diselenggarakan tanggal 20 Nopember 2010 di **Konkuk University, Seoul**. Ruang auditorium berkapasitas 1000 orang terlihat padat tidak hanya oleh para masyarakat negara ASEAN tapi juga mahasiswa Konkuk University dan masyarakat asing lainnya. Sepuluh negara ASEAN menampilkan berbagai jenis tarian tradisional dimana tim Indonesia memainkan tari Gantar Belian dari Kalimantan dan Saman dari Aceh. Duta Besar RI Seoul Nicholas T. Dammen dan seluruh staf KBRI Seoul beserta keluarga hadir untuk memberikan semangat kepada peserta Indonesia. Jerih payah tim penari Indonesia ternyata tidaklah sia-sia ketika juri mengumumkan tarian Gantar Belian yang dimainkan sanggar tari KBRI Seoul terpilih sebagai tarian terbaik. Sementara tarian Saman yang dimainkan mahasiswa Indonesia di Busan sebagai juara kedua.

Sanggar tari Merah Putih yang didirikan oleh KBRI Seoul sangat aktif mengisi sejumlah acara kesenian dalam rangka pameran budaya Indonesia di Korsel. Selain itu, mahasiswa Indonesia yang saat ini berjumlah sekitar 400 orang tersebar diberbagai kota di Korsel juga giat mempromosikan seni budaya Indonesia melalui atraksi tarian tradisional dalam berbagai kesempatan di kota dimana mereka berada.

Seoul, 21 Nopember 2010